

POLITEKNIK KEMENTERIAN KESEHATAN TANJUNG KARANG
JURUSAN GIZI
Tugas Akhir, Mei 2025.

Putri Salsabila

Gambaran faktor – faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada remaja putri di SMP PGRI 2 Sukadana Lampung Timur tahun 2025

Xiii + 39 halaman + 11 tabel + 2 gambar + 11 lampiran

ABSTRAK

Anemia adalah suatu kondisi dimana jumlah sel darah merah atau massa eritrosit berkurang sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan oksigen jaringan perifer. Remaja putri memiliki resiko anemia lebih tinggi, hal ini dikarenakan remaja putri setiap bulannya mengalami haid (menstruasi). Anemia merupakan salah satu masalah gizi di Indonesia. Pengetahuan remaja putri yang rendah akan anemia gizi besi menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya anemia gizi besi pada remaja, yang mana pengetahuan berpengaruh terhadap kesadaran seseorang dalam berperilaku. Propinsi Lampung tercatat sebagai peringkat pertama diwilayah Sumatera untuk jumlah penderita anemia. Tingginya kejadian anemia defisiensi besi pada siswi di Provinsi Lampung yaitu sebanyak 24,3% diantaranya dialami oleh remaja putri (10-19 tahun). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran status anemia, pengetahuan tentang anemia, kebiasaan mengkonsumsi tablet tambah darah (TTD), dan asupan pangan zat besi pada remaja putri.

Jenis penelitian ini adalah metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri kelas VII, VIII, IX di SMP PGRI 2 Sukadana Lampung Timur, dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 57 orang. Lokasi penelitian dilaksanakan di SMP PGRI 2 Sukadana Lampung Timur. Waktu penelitian dilaksanakan pada 17 maret 2025. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis univariat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar remaja putri yang mengalami anemia sebanyak 54,4%, pengetahuan baik sebanyak 14,03%, yang tidak teratur mengkonsumsi TTD sebanyak 77,2 %, serta yang sering mengkonsumsi makanan mengandung Fe sebanyak 35,2 %.

Diharapkan pihak sekolah dapat melibatkan/berkolaborasi Bersama Ahli Gizi Puskesmas dalam menjalankan program pemberian TTD untuk mencegah terjadinya anemia pada remaja putri. Dan Puskesmas dapat mengsosialisasikan mengenai anemia pada remaja untuk meningkatkan pengetahuan bagi remaja. Dan remaja putri dapat tetap mengkonsumsi tablet tambah darah sebelum tidur supaya tidak merasakan efek mual.

Kata Kunci : Anemia, Pengetahuan, Remaja

Daftar Bacaan : 36 (2013 - 2024).

HEALTH POLYTECHNIC OF TANJUNGKARANG
NUTRITION DEPARTMENT
Final Project, Mei 2025

Putri Salsabila

Description of the factors influence the incidence of anemia in female adolescent at SMP PGR 2 Sukadana, East Lampung in 2025

xiii + 39 pages + 2 pictures + 11 table + 11 attachment

ABSTRACT

Anemia is a condition in which the number of red blood cells or erythrocyte mass is reduced so that it cannot meet the oxygen needs of peripheral tissues. Adolescent girls have a higher risk of anemia, this is because adolescent girls experience menstruation every month. Anemia is one of the nutritional problems in Indonesia. Low knowledge of adolescent girls about iron deficiency anemia is one of the factors causing iron deficiency anemia in adolescents, where knowledge affects a person's awareness of behavior. Lampung Province is recorded as the first in the Sumatra region for the number of anemia sufferers. The high incidence of iron deficiency anemia in female students in Lampung Province is 24.3% of whom are experienced by adolescent girls (10-19 years). The purpose of this study was to determine the description of anemia status, knowledge about anemia, habits of consuming iron tablets (TTD), and iron food intake in adolescent girls.

This type of research is a descriptive method. The population in this study were female adolescents in grades VII, VIII, IX at SMP PGRI 2 Sukadana, East Lampung, with a sample size of 57 people. The location of the research was carried out at SMP PGRI 2 Sukadana, East Lampung. The time of the research was carried out on March 17, 2025. The data analysis used in this study was univariate analysis.

The results of the study showed that the majority of female adolescents who experienced anemia were 54.4%, those with good knowledge were 14.03%, those who did not regularly consume iron supplements were 77.2%, and those who often consumed foods containing iron were 35.2%.

It is expected that the school can involve/collaborate with the Nutritionist of the Health Center in implementing the TTD provision program to prevent anemia in adolescent girls. And the Health Center can socialize about anemia in adolescents to increase knowledge for adolescents. And adolescent girls can continue to consume blood-boosting tablets before going to bed so as not to feel the effects of nausea.

Keywords : *Anemia, Knowledge, Adolescents*

Reference : *36 (2013 - 2024).*